

	<b>PENGUNAAN AMBULANCE UNTUK RUJUKAN PASIEN</b>		
	No. Dokumen 26/ SPO-RSUD/ 02/ I/ 2019	No. Revisi -	Halaman /
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 04 Januari 2019	Ditetapkan : Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  <b>dr. H. SUTARMAN, MM</b> NIP. 19690709 200112 1 001	
PENGERTIAN	Penggunaan ambulance untuk rujukan pasien adalah sarana transportasi yang digunakan untuk pasien selama melakukan rujukan ke rumah sakit yang dituju		
TUJUAN	Sebagai acuan terhadap penerapan langkah-langkah untuk Meningkatkan pelayanan transportasi ambulance yang profesional.		
KEBIJAKAN	1. Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan Nomor : 800/02.01/ RSUD-SK/ I/ 2019 tanggal 02 Januari 2019 tentang Kebijakan Akses Ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pasien di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 2. Pemberlakuan Panduan Pelayanan Ambulance di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	1. Dokter jaga IGD menjelaskan kepada pasien/keluarga pasien alasan pasien dirujuk. 2. Dokter jaga IGD memberitahu kepada perawat bahwa pasien akan dirujuk dan membuat surat rujukan. 3. Dokter jaga IGD membuat surat rujukan dan melengkapi dengan hasil pemeriksaan laboratorium, rontgen dan lain-lain jika pasien dilakukan pemeriksaan tersebut.		



## PENGUNAAN AMBULANCE UNTUK RUJUKAN PASIEN

No. Dokumen  
26/ SPO-RSUD/ 02/ I/  
2019

No. Revisi  
-

Halaman  
/

4. Perawat menghubungi rumah sakit rujukan dan dokter berkewajiban menerangkan kondisi serta terapi yang telah diterima pasien kepada rumah sakit rujukan yang dituju pada kondisi tertentu, dokter menyerahkan surat rujukan kepada keluarga pasien untuk diserahkan kepada rumah sakit rujukan.
5. Pasien yang di rujuk dengan menggunakan ambulance harus ditemani oleh petugas yang merujuk berdasarkan derajat rujukan pasien.
6. Perawat mempersiapkan alat-alat live saving standar dalam tas ambulance.
7. Apabila tempat pada rumah sakit rujukan telah tersedia, perawat meminta keluarga untuk menyelesaikan administrasi selama di IGD.
8. Perawat yang mengantar ke rumah sakit rujukan melakukan serah terima dengan petugas rumah sakit rujukan.
9. Selama diperjalanan dilakukan monitoring dan mendokumentasikannya pada form monitoring selama di ambulance.
10. Jika kondisi tempat rujukan cukup ramai, jangan terburu-buru menurunkan pasien, lanjutkan penanganan pasien di atas ambulance sampai ada petugas yang siap mengambil alih.
11. Dampingi petugas yang akan mengambil alih:
  - 1) Lakukan operan/komunikasikan dengan petugas penerima dengan teknik SBAR.
  - 2) Serahkan barang pribadi pasien.
  - 3) Minta diri untuk meninggalkan tempat rujukan.



## PENGUNAAN AMBULANCE UNTUK RUJUKAN PASIEN

No. Dokumen  
26/ SPO-RSUD/ 02/ I/  
2019

No. Revisi  
-

Halaman  
/

12. Kembalikan peralatan ambulance ketempat semula.
13. Kembali ke Tempat Rujukan
  - a) Dalam perjalanan kembali selalu isi ulang bahan bakar hingga penuh.
  - b) Sopir ambulance membersihkan dengan cepat kompartemen pasien menggunakan sarung tangan.
    - 1) Bersihkan darah, muntahan dan cairan tubuh lain yang mengering dipermukaan mobil termasuk stretcher dengan cara dekontaminasi dengan berkoordinasi dengan PPI.
    - 2) Buang sampah medis, termasuk perban pembalut yang sudah terbuka tapi belum digunakan.
    - 3) Bersihkan sampah non medis.
    - 4) Gunakan pengharum ruangan untuk menetralkan bau yang ada.
14. Bersihkan dan desinfeksi peralatan medis :
  - 1) Bersihkan dan lakukan prosedur diinfeksi pada barang non disposable.
  - 2) Ganti barang-barang sekali pakai.
15. Mengecek fungsi stretcher ambulance.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Farmasi